

PERSEPSI GURU TERHADAP PENGGUNAAN MEDIA TIK DALAM KEGIATAN BELAJAR PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA SISWA SEKOLAH DASAR 99 PALEMBANG

Nadia Permata Sari^{1)*}, Ramanata Disurya²⁾, Tanzimah³⁾

¹⁾PGSD, FKIP, Universitas PGRI Palembang, Kota Palembang

²⁾FKIP, Universitas PGRI Palembang, Kota Palembang

³⁾Pendidikan Matematika, FKIP, Universitas PGRI Palembang, Kota Palembang

Alamat e-mail : nadiapermatasari217@gmail.com ,

ramanatadisurya24@gmail.com, tanzimah@unuvpgri-palembang.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine teacher perceptions and identify obstacles and benefits of using the media. The background of this study is that the use of learning media is very important to identify factors that support or inhibit the use of ICT media in the mathematics learning process which has been known to be abstract and challenging for students. This study uses a qualitative descriptive approach with data collection techniques through interviews, observations, and documentation. The research subjects consisted of six class teachers. The results of the study showed that in general teachers have a positive perception of the use of ICT media which is considered to be able to facilitate the smoothness of the material, increase student interest in learning, and help achieve learning objectives. However, several obstacles were also found such as limited facilities, lack of training, and limited internet access. Despite the obstacles, teachers realized that the use of ICT in mathematics learning has a positive impact on students' understanding and learning outcomes. This study is expected to provide information for teachers to improve the use of ICT media in mathematics learning for elementary school students.

Keywords: *Teacher Perception, ICT Media, Mathematics Learning.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi guru serta mengidentifikasi kendala dan manfaat dari pemanfaatan media tersebut. Latar belakang penelitian ini dilandasi dengan pemanfaatan media pembelajaran sangat penting untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung maupun menghambat penggunaan media TIK dalam proses pembelajaran matematika yang dikenal abstrak dan menantang bagi siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Subjek penelitian terdiri dari enam orang guru kelas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum guru memiliki persepsi positif terhadap penggunaan media TIK, yang dinilai dapat mempermudah penyampaian materi, meningkatkan minat belajar siswa, dan membantu pencapaian tujuan pembelajaran. Namun demikian, beberapa kendala juga diidentifikasi, seperti keterbatasan fasilitas, kurangnya pelatihan, serta keterbatasan akses internet. Meskipun terdapat hambatan, guru menyadari bahwa pemanfaatan TIK dalam pembelajaran matematika memberikan dampak positif terhadap pemahaman dan hasil belajar siswa. Penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi bagi guru untuk meningkatkan penggunaan media TIK dalam pembelajaran matematika siswa di Sekolah Dasar.

Kata kunci : Persepsi Guru, Media TIK, Pembelajaran Matematika.

A. Pendahuluan

Pada Pendidikan formal, salah satu mata pelajaran yang selalu diajarkan disetiap jenjang pendidikan yaitu matematika. Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang selalu ada dalam jenjang Pendidikan Indonesia, mulai tingkat sekolah dasar sampai dengan perguruan tinggi karena dianggap sebagai disiplin ilmu yang harus dipelajari (Umami et al., 2024, p. 325–333). Matematika merupakan ilmu yang digunakan dalam berbagai aspek atau bidang (Nissa et al., 2021, p. 1720). Menurut Utami dkk. (2024) yang dikutip Erlina Sulis Priandini ”Matematika adalah mata pelajaran yang sangat penting disekolah, mulai dari tingkat sekolah dasar hingga sekolah menengah. Meskipun demikian matematika masih dianggap sulit bagi setiap siswa karena matematika yang abstrak menggunakan banyak rumus”. Hal ini terbukti disetiap siswa tingkat Sekolah Dasar ditemukan beberapa siswa yang belum memahami pelajaran matematika. Oleh karena itu, pendidik menyadari perlunya metode, strategi, kurikulum, dan pelatihan profesional yang berbeda dan dapat diperlukan untuk membantu memenuhi kebutuhan dalam pedagogi siswa dalam mata pelajaran matematika.

Pembelajaran matematika membutuhkan pemikiran kritis untuk memahami konsep dan memecahkan masalah (Zulfa et al., 2023, p. 509– 514). Pembelajaran dan pengembangan pelajaran matematika sangat penting bagi siswa karena dapat memberikan nilai positif terhadap intelektual siswa.

Menurut (Nissa et al., 2021, p. 1720), matematika merupakan mata pelajaran yang sangat efisien, namun siswa masih kurang termotivasi dalam pembelajaran matematika.

Hal ini dikarenakan bahwa matematika dianggap sulit di mengerti dan menakutkan bagi siswa karena terdiri dari sekumpulan rumus dan menghitung angka-angka saat mengerjakan soal bisa menyebabkan kurang kreatif dalam menjawab soal dan menjadikan siswa tidak menyukai matematika (Riswari & Ermawati, 2020). Sejalan dengan pendapat Melati et al. (2023), bahwa kebanyakan siswa telah memiliki mindset mengenai pembelajaran matematika yang sulit dan menakutkan sehingga menjadikan khususnya sekolah dasar kesulitan bahkan malas dalam mempelajari matematika.

Persepsi adalah sebuah proses yang dilakukan oleh otak untuk memperoleh semua informasi yang dilihatnya menginterpretasikannya menjadi suatu gambaran manusia terhadap Informasi apapun peristiwa yang dianalisa berdasharkan perspektif individu (Fahmi, 2021 ; Satriana dkk, 2021). Informasi dan pesan yang diterima tersebut masuk dalam bentuk stimulus yang merangsang otak untuk mengolah agar dapat mempengaruhi seseorang dalam berperilaku. Persepsi guru terhadap pemanfaatan media Pembelajaran adalah tanggapan seorang guru untuk pemanfaatan media dalam proses mengajar. Persepsi yang ditunjukkan terbagi menjadi dua yaitu persepsi yang baik ataupun persepsi yang kurang baik. Jika persepsi guru atas pemanfaatan Media baik maka akan lebih mudah mencapai tujuan pembelajaran sehingga akan memacu siswa agar lebih berusaha dan belajar dengan giat sehingga mendapatkan nilai atau prestasi belajar yang maksimal dan baik.

Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam beberapa tahun terakhir berjalan sangat cepat dengan perkembangan teknologi telekomunikasi, termasuk jaringan pada komputer. Berbagai teknologi dan aplikasi yang sangat mendukung pada perkembangan untuk mendukung dan mempermudah aktivitas kegiatan belajar mengajar dalam dunia Pendidikan. Pendidik di tuntut untuk bisa menguasai TIK sesuai perkembangannya agar bisa mengembangkan materi-materi pembelajaran berbasis TIK dalam penerapannya.

Adapun kondisi nyata dilapangan berbeda dengan kondisi idealnya dimana menurut (Hana et al, 2023, p. 481–489) bahwa selama proses belajar mengajar, penggunaan media merupakan komponen pendukung yang paling membantu dalam menyampaikan pesan dan memperjelas maknanya. Adapun menurut ((Mandasari et al, 2020, p. 13) bahwa dengan penggunaan media pembelajaran yang menarik dan interaktif adalah komponen penting yang dapat mempengaruhi keberhasilan guru dalam mengajar. Media pembelajaran sendiri adalah alat yang digunakan untuk membantu proses pembelajaran meningkatkan pengetahuan, perhatian, dan keterampilan siswa agar pembelajaran berjalan dengan baik dan efektif (Ermawati & Riswari, 2023).

Untuk pendidik khususnya seorang guru ketika mengajar pelajaran dapat terbantu dengan penggunaan media pembelajaran. Sebab bisa membantu seorang guru dalam proses pelaksanaan tujuan pembelajaran yang dapat mudah dipahami oleh siswanya. Oleh karena itu guru bisa dapat mengembangkan multimedia yang akan dipergunakan tersebut (Mohammad Salahudin, 2020). sebab munculnya multimedia berbasis komputer di bidang Pendidikan dapat membantu pada proses pembelajaran berlangsung.

Pemanfaatan media didalam proses pembelajaran telah banyak terbukti dapat meningkatkan kemampuan bekerja sama dan komunikasi siswa. Dan pemanfaatan media sangat diperlukan dan diharapkan dapat tersedia media pembelajaran yang bertujuan untuk mempermudah penyampaian materi pembelajaran (Ramdani et al., 2021). Selain itu juga penggunaan media dalam pembelajaran juga bisa dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Dan bermanfaat dalam memberikan kemudahan bagi guru maupun siswa, karena bisa memberikan kesempatan bagi siswa untuk memahami suatu materi yang telah diberikan guru. Ketersediaan media pembelajaran diatur dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Bab VII Standar Sarana dan Prasarana Pasal 42 Ayat 1. Peraturan tersebut menjelaskan bahwa setiap satuan Pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku, dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran.

Peningkatan kualitas pembelajaran yang merupakan permasalahan dalam bidang pendidikan dapat pemanfaatan TIK. Peningkatan kualitas pembelajaran ini ialah proses dan hasil dapat tercapai jika penerapan standarisasi penggunaan teknologi yang digunakan secara tepat. Namun, masi banyak guru yang menghadapi tantangan dan hambatan terkait dengan penggunaan teknologi dalam pembelajaran matematika yang meliputi keterbatasan aksesibilitas teknologi, kurangnya pelatihan guru serta ketidakpastian terkait efektivitas teknologi untuk meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa. Selain itu juga ada tantangan teknis seperti keterbatasan akses internet, ketersediaan perangkat, dan kurangnya pelatihan yang memadai untuk mengintegrasikan teknologi kedalam pembelajaran. Penelitian yang dilakukan Lia Damayanti (2020) dari Universitas Majalengka dengan judul “Persepsi Guru Pre-Service dalam Penggunaan ICT dalam Konteks Pengajaran dan Pembelajaran”. Hasil penelitian ini bahwa mengajar itu tidak mudah. Kita sebagai guru harus menguasai berbagai keterampilan, terutama dalam penggunaan teknologi untuk memfasilitasi pembelajaran serta kreativitas yang sangat disukai untuk dapat membuat siswa mudah memahami dan menikmati saat belajar. Karena itu, ketika era lebih maju dan canggih, akan lebih baik jika pengajar dapat terus memperluas wawasan dan kemampuannya dalam mengajar untuk menciptakan pembelajaran yang berkualitas.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Ramadhani Andrawina Ulpha (2023) dalam penelitian yang berjudul “Persepsi Guru dan Peserta Didik Terhadap Pemanfaatan Perangkat Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Dalam Pembelajaran Fisika di SMA Negeri 1 Langsa” dapat disimpulkan bahwa persepsi guru dan peserta didik terhadap pemanfaatan TIK dalam proses pembelajaran fisika sangat bermanfaat, peserta didik lebih termotivasi dan antusias dalam belajar jika guru mengajar dengan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi dengan baik dan peserta didik merasa lebih mudah dalam memahami materi yang disampaikan. Persamaannya yaitu sama-sama melakukan penelitian yang membahas persepsi terhadap penggunaan media TIK. Perbedaan penelitian yang telah dilakukan dan yang akan dilakukan yaitu nama peneliti, tujuan, dan tahun serta materi pembelajarannya.

Menurut hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti di Sekolah Negeri 99 Palembang, bahwasannya masi ada permasalahan yang ditemukan yaitu siswa masih kesulitan dalam menyelesaikan tugas terutama pelajaran matematika dikarenakan kurangnya penggunaan media oleh guru di SDN 99 tersebut dalam proses pembelajaran. Ditemukan beberapa guru yang masih menjelaskan secara langsung dengan menggunakan metode menjelaskan atau menggunakan buku ketika proses belajar mengajar. Sedangkan untuk media yang ada di sekolah tersebut cukup memadai seperti adanya Proyektor dan speaker, yang seharusnya bisa di manfaatkan oleh guru untuk proses pembelajaran dan siswa cenderung tidak merasa bosan ketika guru memanfaatkan media TIK tersebut. Oleh karena itu, memahami persepsi guru dalam pemanfaatan media pembelajaran menjadi sangat penting untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung maupun menghambat penggunaan media TIK dalam proses belajar dan mengajar. Dengan demikian, kebijakan pendidik dan program pelatihan yang dirancang untuk mendukung guru dalam mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan lebih efektif.

Berdasarkan latar belakang diatas maka persepsi guru dalam pemanfaatan penggunaan media sangat membantu guru proses pengajaran dan pembelajaran walaupun masi adanya kendala seperti kurangnya jaringan internet, maka calon peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Persepsi Guru Terhadap Penggunaan Media TIK Dalam Kegiatan Belajar Pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Sekolah Dasar 99 Palembang".

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan Penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme atau enterpretif, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci (Sugiyono, 2021, p. 25). Sumber data primer meliputi bertanya langsung atau melakukan wawancara langsung kepada guru kelas. Sumber data sekunder yang digunakan yaitu sumber tertulis seperti buku dan jurnal penelitian terdahulu. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik keabsahan data menggunakan uji kredibilitas data. Teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data dan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

a. Reduksi Data

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan pada guru kelas I, II, III, IV, V, VI. Dengan adanya keterangan dari wawancara yang telah dilakukan kepada guru kelas I, II, III, IV, V, VI di SD Negeri 99 Palembang untuk mengetahui apakah guru telah memahami konsep dasar TIK, dan adakah ketertarikan guru dengan memanfaatkan penggunaan media TIK dalam pembelajaran matematika serta dalam penggunaan media TIK penggunaan media TIK dapat membantu guru untuk meningkatkan pembelajaran yang lebih efektif. Serta dapat menciptakan pembelajaran yang aktif dan menarik dan

dapat membantu guru menyiapkan materi pengajaran sesuai dengan kebutuhan siswa.

b. Penyajian Data

Data Observasi

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan pada guru kelas I, II, III, IV, V, VI. untuk mengetahui apakah guru telah memahami konsep dasar TIK sebagai alat bantu guru dalam menerapkan media TIK didalam proses pembelajaran dikelas dengan menggunakan media seperti laptop sebagai alat bantu guru dalam berbagai aktivitas guru seperti mengolah data, dan membuat power point untuk mempermudah guru dan membuat pembelajaran lebih menarik dan interaktif dan adanya proyektor sebagai alat bantu dalam menampilkan media seperti power point dan video pembelajaran dan ada speaker sebagai alat bantu suara agar dalam menampilkan video pembelajaran ada suara yang membuat pembelajaran lebih bewarna, dan dalam penggunaan media tersebut membuat ketertarikan guru dengan memanfaatkan penggunaan media TIK dalam pembelajaran matematika serta dalam penggunaan media TIK Penggunaan media TIK dapat membantu guru untuk meningkatkan pembelajaran yang lebih efektif. Serta dapat menciptakan pembelajaran yang aktif dan menarik dan dapat membantu guru menyiapkan materi pengajaran sesuai dengan kebutuhan siswa.

Data Wawancara

Kelas 1



Gambar 1. Wawancara Guru Kelas 1

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas 1, bahwa dengan adanya media TIK sangat memotivasi peserta didik untuk memulai pembelajaran dan juga peserta didik menjadi sangat aktif dalam memperhatikan materi yang di tampilkan melalui media TIK di kelas oleh guru. Pernyataan ini didukung oleh wawancara pada tanggal 13 Maret 2025.

Kelas 2



Gambar 2. Wawancara Guru Kelas 2

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas 2, bahwa dalam penggunaan media TIK di pembelajaran matematika didalam kelas bukan hanya dapat memotivasi tetapi juga dapat mengembangkan keterampilan peserta didik. Pernyataan ini didukung wawancara pada tanggal 13 Maret 2025.

Kelas 3

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas 3, bahwa dengan penggunaan media pembelajaran teknologi sangat membantu guru dan siswa dalam melaksanakan pembelajaran serta dengan adanya media TIK seperti proyektor yang dilengkapi dengan layer tancap, speaker, dan komputer yang bisa di gunakan guru dalam menyampaikan materi yang ingin diajarkan dengan melalui media yang tersedia di mata pelajaran matematika dapat mempermudah siswa untuk merespon materi yang disampaikan guru melalui media TIK yang di gunakan dengan

berkembangnya penggunaan media TIK sangat mendukung di pembelajaran tentu saja akan lebih menarik karena guru dapat membuat soal ataupun kuis dengan gambar ataupun video pembelajaran yg dapat memudahkan siswa menjawab soal matematika. Dalam penggunaan media TIK terdapat tantangan serta hambatan dalam dengan kurangnya sinyal yang mendukung membuat pembelajaran yang tak maksimal dengan KD yang ada. Pernyataan ini didukung wawancara pada tanggal 14 Maret 2025.

Kelas 4

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas 4, bahwa penggunaan media TIK dalam pembelajaran matematika memang dapat memotivasi siswa untuk lebih tertarik belajar. Dengan berbagai media seperti video, animasi, atau aplikasi pembelajaran, konsep-konsep matematika yang biasanya terlihat sulit bisa disajikan dengan cara yang lebih menarik dan mudah dipahami. Misalnya, melalui permainan edukatif atau simulasi, siswa bisa melihat langsung bagaimana matematika diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, yang tentu membuat mereka lebih antusias. Selain itu, TIK memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar dengan cara yang lebih variatif dan sesuai dengan kecepatan mereka masing-masing. Pernyataan ini didukung wawancara pada tanggal 14 Maret 2025.

Kelas 5



Gambar 3. Wawancara Guru Kelas 5

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas 5, bahwa dengan adanya media TIK di pembelajaran matematika disekolah saya sangat memotivasi karena dengan menggunakan teknologi membuat pembelajaran matematika di dalam kelas lebih menarik dan siswa lebih mudah menangkap materi yang di jelaskan guru. Pernyataan ini didukung dengan wawancara pada tanggal 15 Maret 2025.

Kelas 6

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas 6, bahwa dengan menggunakan media TIK pembelajaran guru merasa nyaman sebab dapat terbantunya dalam proses pembelajaran berlangsung walaupun ada hambatan yang sering di alami guru dalam penerapan media TIK, kurangnya kemampuan guru dalam menguasai media TIK maka hal tersebut menjadi hambatan bagi para guru untuk membuat media pembelajaran yang menarik dari media TIK. Pernyataan ini didukung dengan wawancara pada tanggal 15 Maret 2025.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada penelitian ini berisi tentang persepsi guru terhadap penggunaan media TIK dalam kegiatan belajar pada mata pelajaran matematika siswa sekolah dasar 99 Palembang banyak mendapatkan informasi bahwa penggunaan media TIK di SD Negeri 99 Palembang, penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui persepsi guru terhadap penggunaan media TIK dalam kegiatan belajar pada mata pelajaran matematika siswa sekolah dasar 99 Palembang, serta untuk mengetahui kendala dan manfaat terhadap penggunaan media TIK dalam

kegiatan belajar pada mata pelajaran matematika siswa sekolah dasar 99 Palembang yang berjumlah 6 guru kelas. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Instrumen penelitian ini yaitu wawancara yang diberikan kepada guru kelas, berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa :

a. Persepsi guru dalam penggunaan media TIK di pembelajaran matematika

Pada guru kelas di SD Negeri 99 Palembang berjumlah 6 guru dan 11 pertanyaan. Berdasarkan hasil observasi, wawancara kepada guru serta dokumentasi berupa foto-foto kegiatan penelitian yang telah dilakukan. Guru menyatakan dengan adanya penggunaan media TIK dapat membantu meningkatkan keterampilan dan pemahaman siswa. Dengan menggunakan media seperti video, aplikasi, atau presentasi, siswa bisa lebih mudah memahami materi yang sulit, karena pembelajaran menjadi lebih visual dan interaktif. Selain itu, TIK juga memungkinkan siswa untuk berlatih lebih banyak di luar jam pelajaran, yang bisa memperkuat pemahaman mereka. TIK juga mendukung pengembangan keterampilan seperti literasi digital dan berpikir kritis, yang penting bagi siswa di era sekarang. Jadi, meskipun tidak menggantikan metode pembelajaran lain, penggunaan TIK dapat memberikan dampak positif dalam pembelajaran. Dan guru sudah sangat nyaman dengan adanya media TIK di proses pembelajaran karena media TIK ialah media interaktif bisa untuk

meningkatkan kreatifitas peserta didik serta membuat kelas lebih bewarna dan peserta didik menjadi lebih semangat untuk memulai pembelajaran.

Sejalan dengan hasil penelitian terdahulu oleh Ramadhani Andrawina Ulpha (2023) dalam penelitian yang berjudul “Persepsi Guru dan Peserta Didik Terhadap Pemanfaatan Perangkat Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Dalam Pembelajaran Fisika di SMA Negeri 1 Langsa” dapat disimpulkan bahwa persepsi guru dan peserta didik terhadap pemanfaatan TIK dalam proses pembelajaran fisika sangat bermanfaat, peserta didik lebih termotivasi dan antusias dalam belajar jika guru mengajar dengan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi dengan baik dan peserta didik merasa lebih mudah dalam memahami materi yang disampaikan. Persamaannya yaitu sama-sama melakukan penelitian yang membahas persepsi terhadap penggunaan media TIK. Perbedaan penelitian yang telah dilakukan dan yang akan dilakukan yaitu nama peneliti, tujuan, dan tahun serta materi pembelajarannya. Jadi dapat disimpulkan bahwa persepsi guru terhadap penggunaan media TIK dalam kegiatan belajar pada mata pelajaran matematika siswa sekolah dasar 99 Palembang adalah bahwa dengan adanya media TIK disekolah sangat membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa dengan adanya media TIK membantu meningkatkan keterampilan dan pemahaman siswa. Dengan menggunakan media seperti video, aplikasi, atau presentasi, siswa bisa lebih mudah memahami materi yang sulit, karena

pembelajaran menjadi lebih visual dan interaktif. Selain itu, TIK juga memungkinkan siswa untuk berlatih lebih banyak di luar jam pelajaran, yang bisa memperkuat pemahaman mereka. TIK juga mendukung pengembangan keterampilan seperti literasi digital dan berpikir kritis, yang penting bagi siswa di era sekarang. Jadi, meskipun tidak menggantikan metode pembelajaran lain, penggunaan TIK dapat memberikan dampak positif dalam pembelajaran. Dan guru sudah sangat nyaman dengan adanya media TIK di proses pembelajaran karena media TIK ialah media interaktif bisa untuk meningkatkan kreatifitas peserta didik serta membuat kelas lebih bewarna dan peserta didik menjadi lebih semangat untuk memulai pembelajaran.

Pada dasarnya terdapat persepsi guru dalam penggunaan media TIK di pembelajaran matematika masih beragam. Hal tersebut ditandai dari hasil observasi yang telah dilakukan pada guru kelas I, II, III, IV, V, VI. untuk mengetahui apakah guru telah memahami konsep dasar TIK sebagai alat bantu guru dalam menerapkan media TIK didalam proses pembelajaran dikelas dengan menggunakan media seperti laptop sebagai alat bantu guru dalam berbagai aktivitas guru seperti mengolah data, dan membuat power point untuk mempermudah guru dan membuat pembelajaran lebih menarik dan interaktif dan adanya proyektor sebagai alat bantu dalam menampilkan media seperti power point dan video pembelajaran dan ada speaker sebagai alat bantu suara agar dalam menampilkan video pembelajaran ada suara yang membuat pembelajaran lebih bewarna, dan dalam penggunaan media tersebut membuat ketertarikan guru dengan

memanfaatkan penggunaan media TIK dalam pembelajaran matematika serta dalam penggunaan media TIK. Penggunaan media TIK dapat membantu guru untuk meningkatkan pembelajaran yang lebih efektif. Serta dapat menciptakan pembelajaran yang aktif dan menarik dan dapat membantu guru menyiapkan materi pengajaran sesuai dengan kebutuhan siswa.

Berdasarkan hasil wawancara guru kelas berpendapat bahwa dengan adanya penggunaan media TIK di pembelajaran matematika bahwa sebagian guru sudah mulai mengintegrasikan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam pembelajaran matematika, meskipun pemanfaatannya masih terbatas. sering menggunakan berbagai aplikasi dan media digital, seperti video pembelajaran dan presentasi PowerPoint, untuk menjelaskan konsep-konsep yang lebih mudah dipahami melalui pendekatan visual. Selain itu, guru juga menggunakan proyektor untuk menampilkan materi secara lebih jelas dan besar, serta memanfaatkan platform pembelajaran online untuk memberikan latihan tambahan kepada siswa. Namun, menyadari bahwa penggunaan TIK ini masih perlu dikembangkan lebih lanjut, mengingat masih ada beberapa kendala terkait keterbatasan perangkat dan waktu. Dan dalam menggunakan media TIK cukup sering dalam pembelajaran matematika, terutama untuk membantu menjelaskan konsep-konsep yang lebih abstrak dengan cara yang lebih menarik. Misalnya, guru menggunakan proyektor untuk menampilkan presentasi PowerPoint atau video pembelajaran yang dapat memvisualisasikan materi seperti operasi hitung atau geometri. guru juga memanfaatkan aplikasi pembelajaran

matematika yang interaktif, di mana siswa dapat berlatih soal-soal matematika dengan cara yang lebih menyenangkan.

b. Kendala dan manfaat penggunaan media TIK

Dari hasil wawancara guru kelas terdapat kendala serta hambatan guru dalam menggunakan media TIK dikelas antara lain ialah keterbatasan perangkat. Tidak semua siswa memiliki perangkat yang memadai, dan jumlah perangkat di kelas juga sering tidak mencukupi. Selain itu, koneksi internet yang kurang stabil sering mengganggu penggunaan video atau aplikasi pembelajaran daring, sehingga materi disampaikan tidak berjalan lancar. Kemudian penguasaan teknologi juga menjadi kendala. Meskipun berusaha belajar, ada kalanya guru belum menguasai sepenuhnya aplikasi atau perangkat baru yang ingin gunakan. Selain itu, waktu persiapan yang dibutuhkan untuk membuat materi digital memakan waktu lebih lama dibandingkan dengan metode tradisional, yang kadang membuat guru kesulitan jika jadwal cukup padat selain itu, mengingat masih ada beberapa kendala terkait keterbatasan perangkat dan waktu. Meskipun demikian penerapan TIK dapat membantu meningkatkan minat belajar siswa dan mempermudah pemahaman materi yang diajarkan. Selain itu terdapat adanya manfaat penggunaan TIK antara lain dapat membuat pembelajaran lebih interaktif dan menarik sehingga meningkatkan motivasi siswa saat pembelajaran berlangsung dan dengan adanya media TIK dapat membantu guru untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran, sehingga meningkatkan hasil belajar siswa.

Sejalan dengan hasil penelitian terdahulu oleh Ramadhani Andrawina Ulpha (2023) dalam penelitian yang berjudul “Persepsi Guru dan Peserta Didik Terhadap Pemanfaatan Perangkat Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Dalam Pembelajaran Fisika di SMA Negeri 1 Langsa” dapat disimpulkan bahwa persepsi guru dan peserta didik terhadap pemanfaatan TIK dalam proses pembelajaran fisika sangat bermanfaat, peserta didik lebih termotivasi dan antusias dalam belajar jika guru mengajar dengan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi dengan baik dan peserta didik merasa lebih mudah dalam memahami materi yang disampaikan. Persamaannya yaitu sama-sama melakukan penelitian yang membahas persepsi terhadap penggunaan media TIK. Perbedaan penelitian yang telah dilakukan dan yang akan dilakukan yaitu nama peneliti, tujuan, dan tahun serta materi pembelajarannya. Jadi dapat disimpulkan bahwa persepsi guru terhadap penggunaan media TIK dalam kegiatan belajar pada mata pelajaran matematika siswa sekolah dasar 99 Palembang adalah bahwa dengan adanya media TIK disekolah sangat membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik.

Berdasarkan pernyataan di atas bahwa pandangan guru terhadap penggunaan media TIK dalam memanfaatkan media di dalam kegiatan belajar siswa di Sekolah Dasar 99 Palembang dapat meningkatkan motivasi semangat belajar siswa di mata pelajaran Matematika. Dengan kata lain persepsi guru terhadap penggunaan media TIK(Teknologi Informasi Komunikasi) sangat penting agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

Adapun permasalahan yang masih ada guru yang belum memanfaatkan media TIK didalam proses pembelajaran Matematika, yang cenderung siswa kurang memahami yang dijelaskan guru secara medikte tanpa memanfaatkan media TIK didalam proses pembelajaran tersebut. Dapat diketahui masi ada permasalahan yang ada oleh karena perlu adanya rumusan masalah untuk mengetahui persepsi guru terhadap penggunaan media TIK dalam kegiatan belajar, serta mengetahui kendala dan manfaat penggunaan media TIK dalam kegiatan belajar siswa pada mata pelajaran Matematika tersebut. Dengan menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi untuk mendapatkan dari hasil penelitian langsung kesekolah dasar tersebut.

SIMPULAN DAN SARAN

Bedasarkan hasil penelitian bahwa penggunaan media TIK di pembelajaran matematika bahwa sebagian guru sudah mulai mengintegrasikan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam pembelajaran matematika, meskipun pemanfaatannya masih terbatas. sering menggunakan berbagai aplikasi dan media digital, seperti video pembelajaran dan PowerPoint, untuk menjelaskan konsep-konsep yang lebih mudah dipahami melalui pendekatan visual. Selain itu, guru juga menggunakan InFocus untuk menampilkan materi secara lebih jelas dan besar, serta memanfaatkan platform pembelajaran online. Namun, menyadari bahwa penggunaan TIK ini masih perlu dikembangkan lebih lanjut, mengingat masih ada beberapa kendala terkait keterbatasan perangkat dan waktu. Dan dalam menggunakan media TIK cukup

sering dalam pembelajaran matematika, terutama untuk membantu menjelaskan konsep-konsep yang lebih abstrak. Misalnya, guru menggunakan InFocus untuk menampilkan presentasi PowerPoint atau video pembelajaran yang dapat memvisualisasikan materi seperti operasi hitung atau geometri. guru juga memanfaatkan aplikasi pembelajaran matematika yang interaktif, di mana siswa dapat berlatih soal-soal matematika dengan cara yang lebih menyenangkan.

Dalam kendala penggunaan Media TIK, ditemukan bahwa tidak semua siswa memiliki perangkat yang memadai dan

jumlah perangkat di kelas juga tidak cukup, koneksi internet yang kurang stabil dan penguasaan teknologi yang belum terlalu aktif dari peserta didik yang kemudian sedikit menghambat jalannya proses kegiatan belajar. Adapun manfaat dari penggunaan media TIK dapat membantu meningkatkan efektivitas pembelajaran, siswa lebih interaktif dan responsif dalam menerima materi belajar. Sehingga dapat menarik minat dan kemampuan dan meningkat hasil belajar peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ermawati, D., & Riswari, L. A. (2023). *Sumber & Media Pembelajaran di SD*. Kudus : Badan Penerbit Universitas Muria Kudus.
- Fahmi, D. (2021). *Persepsi: Bagaimana Sejatinya Persepsi Membentuk Konstruksi Berpikir Kita Anak Hebat Indonesia*.
- Fahmi, D. (2021). *PERSEPSI (Bagaimana Sejatinya Persepsi Membentuk Konstruksi Belajar Kita)*. Yogyakarta : ANAK HEBAT INDONESIA.
- Hana, Y., Wahyu K, S., Utami, R., Wijayanti, L., Wilda, A., & Najikhah, F. (2023). Penerapan Media Pop Up Book Terhadap Minat Baca Siswa Kelas Iv Sdn 3 Karangbener. *ADIJAYA Jurnal Multidisiplin*, 01, 481–489. Vol.01 <https://e-journal.naureendigiton.com/index.php/mj>
- Mandasari, D., Rahman, K., & Faishol, R. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Menggunakan Multimedia Interaktif Lectora Inspire. *Tarbiyatuna : Jurnal Pendidikan Islam*, 13(1).
- Melati, P. E., Oktavianus, R., Agustina, S., Widiyastuti, I., Harin, Z., & Najikhah, F. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Panjurang Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas 1 Sd 1 Prambatan Kidul. *Jurnal Universitas Muhammadiyah Surabaya*, 579–586.
- Mohammad Salehudin, H. J. S. (2020). Penggunaan Multimedia Berbasis Teknologi bagi Pendidikan Profesi Guru (Ppg): Analisis User Experience (UX). *Jurnal Pendidikan Islam*, 11(1).
- Nissa, A. D. A., Toyib, M., Sutarni, S., Akip, E., Kadir, S., Ahmad, & Solikin, A. (2021). Development of Learning Media Using Android-Based Articulate Storyline Software for Teaching Algebra in Junior High School. *Journal of Physics: Conference Series*, 1720(1).
- Ramdani, N. S., Nugraha, H., & Hadiapurwa, A. (2021). Potensi Pemanfaatan Media Sosial Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran Daring. *Akademika*, 10(02), 425–436. <https://doi.org/10.34005/Akademika.V10i02.1406>.
- Riswari, L. A., & Ermawati, D. (2020). Pengaruh Problem Based Learning Dengan Metode Demonstrasi Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika. *Prosiding Seminar Dan Diskusi Nasional Pendidikan Dasar 2020*.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Umami, R. R., Utaminingsih, S., & Riswari, L. A. (2024). Efektivitas Pendekatan Realistic Mathematics Education Berbantuan Media ARCA Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas V SD. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(1), 325–333.
- Zulfa, L., Ermawati, D., & Riswari, L. A. (2023). Efektivitas Media Pembelajaran Berbasis Augmented Reality Terhadap Pemahaman Konsep Matematika